

BAB III

METODE PENELITIAN

Proposal penelitian ini disusun berdasarkan pada data-data yang akurat dan untuk memperoleh data tersebut, terdapat beberapa metode yang kami gunakan dalam penyusunan laporan ini, yakni sebagai berikut :

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kegiatan studi lapangan berupa interview dengan pihak-pihak yang berkompeten dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.

Metode yuridis empiris yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan tindak pidana yang terjadi dan hukuman yang sepantasnya diterima setelah dikaji sesuai dengan fenomena yang terjadi pada saat ini.

Metode pendekatan yang digunakan dalam laporan ini adalah metode pendekatan yuridis Kriminologis. Pendekatan yuridis digunakan untuk mengkaji permasalahan dari segi ilmu hukum, peraturan, ataupun perundang-undangan yang berkaitan dengan prostitusi. Sedangkan pendekatan kriminologis digunakan untuk mengkaji permasalahan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengertian mengenai gejala kejahatan dengan jalan menganalisa secara ilmiah keterangan-keterangan, keseragaman-keseragaman, pola-pola dan faktor kausal yang berhubungan dengan kejahatan, pelaku kejahatan dan reaksi masyarakat terhadap keduanya. Jadi

pendekatan ini oleh penulis digunakan untuk menemukan faktor-faktor penyebab prostitusi, akibat-akibatnya dan pemanfaatan tempat karaoke sebagai sarana transaksi prostitusi. Selanjutnya dengan penggambaran kondisi yang sesungguhnya akan menjadi kritik social bagi pemerintah setempat.

B. Lokasi penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, kami mencari data focus pada pencarian di tempat hiburan karaoke yang terdapat di Kabupaten Probolinggo yang bertempat di kecamatan pajarakan. Dengan cara interview kepada pengunjung, kepada para WTS atau PSK serta kami terjun langsung ke tempat karaoke tersebut sebagai pengunjung dan mengambil data-data dari hasil pengamatan selama saya berkunjung.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Terdapat beberapa jenis dan sumber data yang kami peroleh untuk mendukung penelitian ini antara lain :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer berkaitan langsung dengan keperluan penelitian atau dikumpulkan untuk tujuan penelitian.²²

²² Herman Suryokumoro. 2003. *Pedoman Penelitian*. FH Unibraw, Malang, hal. 3.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari sumber data yang terkait dalam kegiatan prostitusi terselubung ini yaitu para *stake holder* di Kabupaten Probolinggo.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh penulis, jadi berasal dari pihak yang bukan penulis sendiri. Data yang diperoleh dari hasil dengan mencatat atau mengutip langsung dokumen-dokumen dari objek penelitian atau dari literatur yang berkaitan dengan bahan penelitian. Data sekunder terdiri dari bahan hukum, perpustakaan, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu dokumen-dokumen, buku-buku, artikel-artikel surat kabar yang berhubungan dengan prostitusi.²³

2. Sumber Data

Sumber data yang kami peroleh, yaitu berupa pengalaman dari sebagian Pengunjung dan pelayan tempat karaoke tersebut, beberapa instansi yang menangani masalah prostitusi di wilayah Kabupaten Probolinggo dan juga data yang diperoleh dari buku, surat kabar, majalah maupun internet.

²³ Damayanti Zuchdi, "Objektifitas, validitas, rehabilitas penelitian kualitatif", Pusat penelitian IKIP Yogya, 1992.h.1

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang diteliti atau populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama.²⁴

Populasi dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini adalah Kepolisian Resort Probolinggo (POLRES), satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP), dan pemerintahan Daerah kabupaten Probolinggo khususnya, Dinas Kesejahteraan Sosial (DEPKES), serta sebagian tempat hiburan karaoke yang berada di Kabupaten Probolinggo.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi pengambilan sampel dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu penarikan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek yang didasarkan pada tujuan tertentu. Karena terlalu luasnya populasi, maka diambil sample terhadap para responden dan penulis menetapkan beberapa sampel yang terdiri dari:

a. Satuan Reskrim POLRES Probolinggo

Sebagai kesatuan polisi Kabupaten Probolinggo yang menangani masalah praktik porstitusi di wilayah Kabupaten Probolinggo.

b. Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)

²⁴ Bambang Sunggono, "Metode Penelitian Hukum". PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, hal. 118.

Sebagai aparat pemerintah yang bertanggung jawab dan berperan serta dalam penanganan dan penanggulangan praktik prostitusi tempat hiburan karaoke.

c. Dinas kesejahteraan Sosial Kabupaten Probolinggo

Sebagai dinas kesejahteraan sosial yang menangani masalah prostitusi di Kabupaten Probolinggo.

d. Wanita karyawan di tempat karaoke

e. Pelanggan atau pengunjung di tempat karaoke

f. Masyarakat sekitar

Sebagian tempat hiburan karaoke yang tersebar di wilayah kabupaten Probolinggo, terutama beberapa tempat karaoke yang benar-benar memberikan fasilitas dan pelayanan tambahan selain layanan untuk tempat karaoke.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menunjang penelitian antara lain :

1. Interview

Yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang berwenang di bidangnya, untuk memberikan keterangan yang diperlukan sesuai dengan materi penelitian.

Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan responden.

2. Kepustakaan

Digunakan untuk memperoleh sumber data sekunder yang dapat berupa peraturan-peraturan perundang-undangan dan hasil karya ilmiah yang terkait dengan permasalahan.

5. Teknik Analisis Data

Proses penelitian pada laporan penelitian hukum mengenai penyalahgunaan tempat hiburan karaoke sebagai sarana praktik prostitusi dan modus operandinya yang berada di wilayah Kabupaten Probolinggo ini. Dalam menganalisa data teknik atau metode yang dipergunakan adalah deskripsi analisis yaitu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang telah diperoleh dari pengamatan kepustakaan dan pengamatan lapangan, kemudian dianalisa dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan.

6. Definisi Operasional Variabel

1. *Modus operandi* adalah suatu perbuatan yang mungkin saja terdiri dari satu atau lebih dan bahkan kombinasi dari beberapa perbuatan untuk melakukan suatu kejahatan.
2. *Tempat hiburan Karaoke* adalah suatu tempat yang digunakan khusus untuk melakukan layanan tempat dimana pengunjung dapat bernyanyi dengan ketersediaan perlengkapan untuk bernyanyi, seperti tempat tertutup untuk berkaraoke, sofa, serta peralatan untuk bernyanyi yaitu adanya cd, tv dan alat lainnya yang menunjang untuk bernyanyi.

3. *Prostitusi terselubung* adalah kegiatan pelacuran dimana dalam pelaksanaannya dilakukan dengan berkedok atau bersembunyi di balik bisnis-bisnis atau organisasi-organisasi agar terhindar dari pengawasan aparat atau masyarakat.

